

Berita Dua Belas

Trinitas Ilahi, Roh Yesus, dan Kerajaan Allah

Pembacaan Alkitab: Kis. 1:3; 2:32-36; 8:12; 14:22; 16:6-7; 20:28; 28:23, 31

I. Sama seperti Trinitas Ilahi adalah kerangka dari seluruh Perjanjian Baru, begitu juga Trinitas Ilahi adalah struktur dari Kitab Kisah Para Rasul; pasal demi pasal dari Kitab Kisah Para Rasul menyingkapkan operasi dari Trinitas Ilahi bagi pelaksanaan ekonomi Perjanjian Baru Allah—cth. 1:1-2, 4-5, 8, 11, 21; 2:4, 17-18, 21-24, 27, 31-33, 36, 38; 13:2, 4, 7, 9-10, 12, 16, 23, 30, 33-39, 49-50, 52; 28:15, 23, 25, 31:

A. Allah Tritunggal—Bapa, Putra, dan Roh—sepenuhnya terlibat pada kenaikan Putra dan pencurahan Roh itu—2:32-36:

1. Putra naik, Bapa meninggikan Dia, dan Roh itu dicurahan—Luk. 24:51; Flp. 2:9; Kis. 1:9-11; 2:32-36.
2. Bapa, Putra, dan Roh itu semua tercakup dalam pencurahan Roh itu sebagai perampungan dari Allah Tritunggal yang telah melalui proses—ayat 33; Yoh. 7:37-39; Flp. 1:19.

B. Dalam Kisah Para Rasul 16:6-7, *Roh Kudus*, dan *Roh Yesus* digunakan saling bergantian, mewahyukan bahwa Roh Yesus adalah Roh Kudus:

1. *Roh Kudus* adalah sebutan umum Roh Allah dalam Perjanjian Baru—Kis. 9:17, 31.
2. Sebagai bejana yang menampung Allah Tritunggal, Paulus sepenuhnya disusun oleh Roh Kudus dan Roh Yesus—Ef. 3:14-17; Luk. 1:35; Kis. 2:32-36; Flp. 1:19.
3. Jenis pekerjaan yang kita lakukan bagi Tuhan bergantung pada jenis Roh yang olehnya kita dibimbing, diarahkan, diperintah, dan disusun; ketika Roh yang almuhit menjadi susunan kita, pekerjaan kita akan menjadi ekspresi Roh ini—Kis. 16:6-7; Rm. 8:9; Flp. 1:9.

C. Allah mendapatkan gereja “dengan darah-Nya sendiri”—Kis. 20:28:

1. Allah membeli gereja melalui membayar harga dari “darah-Nya sendiri.”
2. Melalui inkarnasi, Allah kita, sang Pencipta, sang Kekal, dibaurkan dengan manusia—Yoh. 1:1, 14:
 - a. Hasilnya, Dia bukan lagi hanya Allah—Dia menjadi Manusia-Allah, yang memiliki darah dan bisa mati bagi kita—1 Yoh. 1:7.

- b. Ketika Tuhan Yesus, sang Manusia-Allah, mati di atas salib, Dia mati bukan hanya sebagai seorang manusia tetapi juga sebagai Allah.
- 3. Darah yang Dia curahkan bukan hanya darah manusia Yesus tetapi juga darah dari Manusia-Allah.
- 4. Karena itu, darah-Nya, yang melaluinya Allah mendapatkan gereja, adalah “darah-Nya sendiri”—Kis. 20:28.

II. Roh Yesus adalah sebutan khusus mengenai Roh Allah dan mengacu kepada Roh dari Juruselamat yang berinkarnasi, yang, sebagai Yesus dalam keinsanian-Nya, melewati kehidupan insani dan mati di atas salib—16:7:

- A. Di dalam Roh Yesus, tidak hanya ada unsur ilahi Allah tetapi juga unsur insani Yesus dan unsur kehidupan insani-Nya serta penderitaan kematian-Nya juga—1:3.
- B. Roh Yesus bukan hanya Roh Allah dengan keilahian di dalam Dia sehingga kita bisa memperhidupkan hayat ilahi tetapi juga Roh manusia Yesus dengan keinsanian di dalam Dia sehingga kita bisa menempuh kehidupan insani yang tepat dan menahan penderitaannya—Rm. 8:18; 2 Kor. 1:5:
 - 1. Dalam penderitaannya, Paulus memerlukan Roh Yesus karena di dalam Roh Yesus ada unsur penderitaan dan kekuatan menderita untuk menahan penganiayaan—Kol. 1:24; Kis. 9:15-16; 16:7.
 - 2. Dalam pemberitaan Injil kita hari ini, kita juga memerlukan Roh Yesus untuk menghadapi penentangan dan penganiayaan.
- C. Roh Yesus mencakup lebih daripada Roh Kudus—ayat 6-7:
 - 1. Roh Kudus hanya mencakup inkarnasi dan kelahiran Tuhan Yesus—Luk. 1:35; Mat. 1:18, 20.
 - 2. Roh Yesus mencakup keinsanian, kehidupan insani, kematian yang almuhit, kebangkitan yang membagikan hayat, dan kenaikan-Nya—Kis. 1:1-3, 8; 2:23, 32, 36.
- D. Sama seperti Roh Kristus adalah realitas Kristus, begitu juga Roh Yesus adalah realitas Yesus—Rm. 8:9; Kis. 16:7:
 - 1. Jika kita tidak memiliki Roh Yesus, Yesus tidak akan riil bagi kita.
 - 2. Yesus itu riil bagi kita karena kita memiliki Roh Yesus sebagai realitas, realisasi, Yesus—ayat 7.

III. Kerajaan Allah adalah subjek utama dari pemberitaan para rasul dalam Kisah Para Rasul—1:3; 8:12; 14:22; 19:8; 20:25; 28:23, 31:

- A. Fakta bahwa Kristus yang bangkit, dalam penampakan-Nya kepada para rasul selama periode empat puluh hari, membicarakan kepada mereka hal-hal “tentang Kerajaan Allah” menunjukkan bahwa kerajaan akan menjadi subjek utama dari pemberitaan para rasul dalam amanat mereka yang akan datang setelah Pentakosta—1:3.
- B. Menurut Perjanjian Baru, Kerajaan Allah bukanlah satu alam yang kelihatan dan bersifat materi; sebenarnya, Kerajaan Allah adalah satu persona, Tuhan Yesus Kristus sendiri—Luk. 17:20-21.
- C. Gereja-gereja dan Kerajaan Allah berjalan seiring; gereja-gereja yang dihasilkan oleh perkembangbiakan Kristus yang bangkit adalah Kerajaan Allah di bumi hari ini—Kis. 14:22; 20:25:
 - 1. Kristus yang bangkit, yang mengembangbiakkan diri-Nya dalam kenaikan-Nya, oleh Roh, dan melalui murid-murid, adalah realitas Kerajaan Allah; Kerajaan Allah adalah perluasan-Nya—1:8; 8:12:
 - a. Gereja-gereja adalah perluasan Kristus, yang datang untuk menaburkan diri-Nya sendiri sebagai benih Kerajaan Allah; ini diwahyukan dalam Kitab-kitab Injil—Mrk. 4:3, 26.
 - b. Dalam Kitab-kitab Injil, Kristus adalah benih kerajaan; dalam Kitab Kisah Para Rasul, kita memiliki perkembangbiakan dari benih ini untuk menghasilkan gereja-gereja sebagai Kerajaan Allah—8:1, 12; 13:1-4.
 - 2. Kita di dalam gereja-gereja adalah perkembangbiakan Kristus dan perluasan Kristus, dan kita memperbesar Kerajaan Allah—Why. 1:9, 11.
- D. Kerajaan Allah adalah penyebaran Kristus sebagai hayat ke dalam orang-orang beriman-Nya untuk membentuk satu ruang lingkup di mana Allah memerintah dalam hayat-Nya—2 Ptr. 1:3-11:
 - 1. Untuk masuk ke dalam kerajaan ini, orang-orang perlu bertobat dari dosa-dosa mereka dan percaya dalam Injil sehingga dosa-dosa mereka bisa diampuni dan sehingga mereka bisa dilahirkan kembali oleh Allah untuk memiliki hayat ilahi, yang sepadan dengan sifat ilahi dari kerajaan ini—Mrk. 1:15; Yoh. 3:3, 5.
 - 2. Seluruh kaum beriman dalam Kristus bisa berbagian atas kerajaan dalam zaman gereja bagi kenikmatan mereka akan Allah dalam keadilan, damai sejahtera, dan sukacita-Nya dalam Roh Kudus—Rm. 14:17.

3. Kerajaan Allah akan menjadi Kerajaan Kristus dan Allah untuk diwarisi dan dinikmati kaum beriman pemenang dalam zaman kerajaan yang akan datang sehingga mereka bisa meraja bersama Kristus selama seribu tahun—1 Kor. 6:9-11; Gal. 5:19-21; Ef. 5:5; Why. 20:4, 6.
 4. Sebagai kerajaan kekal, Kerajaan Allah akan menjadi berkat kekal dari hayat kekal Allah untuk dinikmati seluruh umat tebusan Allah dalam langit baru dan bumi baru dalam kekekalan—21:1-4; 22:1-5, 14, 17.
- E. Dalam Kisah Para Rasul 14:22 Paulus memohon kaum beriman yang bertekun dalam iman untuk menyadari bahwa melalui banyak kesusahan, kita harus masuk ke dalam Kerajaan Allah, karena seluruh dunia menentang masuknya kita; masuk ke dalam Kerajaan Allah adalah masuk ke dalam kenikmatan yang penuh akan Kristus sebagai kerajaan.
- F. Dalam Kisah Para Rasul 19 kita melihat bahwa Satan sedang berperang melawan penyebaran Allah akan kerajaan-Nya di bumi; ministri yang menang bagi perkembangbiakan Kristus adalah satu pertarungan, satu peperangan, bagi Kerajaan Allah—ayat 23-41.
- G. Pemberitaan Paulus tentang Kerajaan Allah dalam Kisah Para Rasul 28:31 adalah perkembangbiakan Kristus yang bangkit:
1. Ini dibuktikan dengan perkataan *mengajar tentang Tuhan Yesus Kristus*, yang berjalan seiring dengan Kerajaan Allah—ayat 23.
 2. Mengajar tentang Kristus adalah menyebarkan Kerajaan Allah; karena itu, Kerajaan Allah sebenarnya adalah perkembangbiakan Kristus yang bangkit—satu proses yang berlanjut untuk dilaksanakan melalui kaum beriman hari ini—ayat 31.